



Perbedaan tingkat pendidikan anak menurut kondisi sosial ekonomi rumah tangga di propinsi D.I. Yogyakarta : Analisis data SUSENAS KOR 2006
Antonius Sigit Pamungkas, Drs. Alip Sontosudarmo, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PERBEDAAN TINGKAT PENDIDIKAN ANAK MENURUT KONDISI
SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA DI PROVINSI
D.I. YOGYAKARTA
ANALISIS DATA SUSENAS KOR 2006**

oleh :
Antonius Sigit Pamungkas
03/171789/GE/05505

INTISARI

Meningkatnya angka anak putus sekolah merupakan masalah serius yang perlu segera di atasi, turunnya kualitas sumber daya manusia akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Masalah pendidikan pada kenyataannya tidak semata-mata ditentukan oleh faktor sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah, melainkan ditentukan oleh berbagai faktor antara lain partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Penelitian ini bertujuan untuk (1). mengetahui hubungan antara pendidikan anak dengan pendidikan kepala rumah tangga, (2). mengetahui perbedaan pendidikan anak menurut jenis kelamin anak, (3). mengetahui hubungan antara pendidikan anak dengan pengeluaran rumah tangga.

Penelitian tentang perbedaan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap tingkat pendidikan anak ini menggunakan data sekunder yaitu Susenas kor 2006 Provinsi D.I.Yogyakarta. Data Susenas merupakan data sosial ekonomi yang paling baik untuk menganalisis keadaan sosial ekonomi masyarakat dibandingkan survai-survai yang lain. Provinsi D.I.Yogyakarta dipilih sebagai obyek penelitian karena memiliki kareakteristik sosial ekonomi yang heterogen yang disebabkan karena terdapat berbagai kelompok sosial.

Tingkat pendidikan anak Kota Yogyakarta lebih baik dibandingkan dengan daerah lain, Kabupaten Gunung Kidul merupakan daerah yang mempunyai pendidikan anak terendah. Pendidikan kepala rumah tangga di Kabupaten Gunung Kidul mempunyai hubungan dengan pendidikan anak, kepala rumah tangga yang memiliki pendidikan tinggi pendidikan anaknya juga tinggi, di Kota Yogyakarta pendidikan anak tidak bergantung pada pendidikan kepala rumah tangga, tidak selalu pendidikan kepala rumah tangga rendah mempunyai anak yang pendidikannya rendah juga. Pendidikan anak menurut jenis kelamin anak tidak terdapat perbedaan, hal ini berarti bahwa anak laki-laki dan perempuan mempunyai tingkat pendidikan yang hampir sama, bahkan di Gunung Kidul persentase anak perempuan yang menduduki tingkat perguruan tinggi lebih besar dari anak laki-laki. Ditinjau dari pengeluaran rumah tangga, pendidikan anak pada rumah tangga yang memiliki pengeluaran diatas Rp 877.200 mempunyai persentase yang lebih besar pada tingkat sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Persentase pendidikan anak pada rumah tangga yang memiliki pengeluaran Rp.224.936 – Rp.877.200 terbesar pada tingkat sekolah dasar, persentase tersebut menurun seiring meningkatnya jenjang pendidikan terutama di Kabupaten Gunung Kidul.

Kata kunci: pendidikan, rumah tangga, sosial ekonomi



Perbedaan tingkat pendidikan anak menurut kondisi sosial ekonomi rumah tangga di propinsi D.I. Yogyakarta : Analisis data SUSENAS KOR 2006
Antonius Sigit Pamungkas, Drs. Alip Sontosudarmo, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE DIFFERENCE OF CHILDREN EDUCATION LEVEL ACCORDING TO HOUSEHOLD SOCIO-ECONOMICS CONDITION IN YOGYAKARTA PROVINCE DATA ANALYSIS OF SUSENAS KOR 2006

by
Antonius Sigit Pamungkas
03/171789/GE/05505

ABSTRACT

The increasing number of drop-out children is a serious problem that should be immediately solved; the decreasing of human resource quality will affect the economy growth. Education problem, in fact, is not merely defined by the tool and infrastructure which are provided by the government, but it is also defined by many factors, for instance: parents' participation in children education. This research is aimed (1). to know the relationship between children education and household leader education, (2). to know the differences of children education according to children gender , (3). to know the relationship between children education to household cost.

The research about the difference of children education level towards household socio-economics condition uses the secondary data, which is the 2006 Susenas Kor data of Yogyakarta Province. Susenas Data is a socio-economics data, which is the best socio-economics data to analyze society's socio-economics condition compared to other surveys. Yogyakarta Province is chosen as the research object because it has heterogeneous socio-economics characteristic, caused by the number of social group.

Children education level in Yogyakarta city is better than other regency in Yogyakarta region. Gunung Kidul Regency is the area which has the lowest education level. Household leader education level in Gunung Kidul Regency has the relationship with the children education. If Household leader has high education level, the children will also have high education. In Yogyakarta city, children education does not depend on the education of household leader. Not all household leader with low education level has children with low education level. There is no difference in children education according to gender. It means that son and daughter have equal education level. Indeed, in Gunung Kidul, the percentage of daughter who studies in college is more than son. If seen from the household cost, children education in household which has the cost more than 877.000 rupiahs has the higher percentage in senior high school and college. The biggest percentage of children education in household which has the cost between 224.000 rupiahs – 877.000 rupiahs is on elementary school level. This percentage decreases along with the increasing of education level, especially in Gunung Kidul Regency.

Keywords: education, household, socio-economics.